

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha mendidik generasi bangsa agar mempunyai bekal pengetahuan ataupun keterampilan dimana dapat diterapkan atau digunakan untuk memecahkan masalah-masalah di kehidupan baik di masa sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan di berbagai sektor baik secara konvensional maupun inovatif. Sektor pendidikan yang perlu di perbaiki antara lain yaitu perbaikan dan peningkatan kualitas kurikulum, peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru profesional, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan pemerataan pendidikan di setiap wilayah. Salah satu usaha pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas kurikulum adalah dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah saat ini adalah penerapan Kurikulum 2013 sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum 2013 memiliki perbedaan penyajian materi dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Penyajian materi dalam kurikulum 2013 dikemas menjadi beberapa tema pembelajaran, dalam tema tersebut terdiri dari berbagai mata pelajaran, oleh karena itu guru dalam pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan penggunaan model

pembelajaran. Model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam tema agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Guru perlu mencoba menggunakan model pembelajaran yang lain, model yang lebih inovatif, dan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kemajuan jaman. Kemajuan perkembangan jaman menuntut guru tidak hanya menggunakan satu model pembelajaran, namun menuntut guru untuk menggunakan model pembelajaran yang mampu membuat siswa berpikir dari biasanya seperti kreativitas, karena seiring berkembangnya jaman siswa dituntut untuk kreatif agar mampu bersaing dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara dengan guru kelas IV ditemukan suatu keadaan pada proses pembelajaran, guru belum mencoba menggunakan model pembelajaran yang lain, sehingga model yang digunakan tidak tepat dengan materi yang dijelaskan. Berdasarkan pengamatan pada proses pembelajaran, terlihat kreativitas yang dimiliki siswa masih rendah, hal tersebut dibuktikan pada saat guru menerangkan materi, siswa terlihat tidak memperhatikan dan sibuk berbicara dengan temannya, sehingga pada saat guru meminta siswa mengajukan pendapat, masih banyak siswa belum memberikan banyak gagasan dan usulan, bahkan ada beberapa siswa yang hanya meniru atau mencontoh pendapat temannya, tidak memberikan pendapatnya sendiri. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa kreativitas belajar siswa belum maksimal dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar, sehingga hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berikut

ini hasil ulangan tengah semester siswa kelas IV SD Negeri 2 Rakitan tahun ajaran 2017/2018 pada semester I :

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Tengah Semester I Tahun Ajaran 2017/2018

No	Uraian	IPA	PKN	IPS	MTK	B. INDO	SBdP
1.	KKM	70	70	70	68	70	70
2.	Rata-rata	67	72	68	62	66	62

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat ada beberapa mata pelajaran yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, oleh karena itu guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas belajar siswa untuk memudahkan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kreativitas belajar yang dimiliki tiap-tiap siswa kelas IV SD Negeri 2 Rakitan dapat dikembangkan. Komponen utama untuk mengembangkan kreativitas belajar didalam kegiatan pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran yang dapat mengasah kreativitas belajar siswa, salah satunya yaitu model pembelajaran *mind mapping*. Buzan (2008: 4) menyatakan bahwa *mind mapping* dapat diartikan sebagai cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran, dimana memungkinkan individu untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan belajar.

Mind Mapping memiliki beberapa manfaat yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami sesuatu, seperti yang dikatakan oleh Buzan dalam Daryanto (2017: 182) bahwa *mind mapping* dapat membantu untuk banyak hal seperti : merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan

pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat serta efisien melatih gambar keseluruhan. Teknik ini dikenal juga dengan nama *Radiant Thinking*, sebuah teknik *mind mapping* yang memiliki ide atau kata sentral, dan ada 5 sampai 10 ide lain yang keluar dari ide sentral tersebut. *Mind Mapping* sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang dimiliki siswa dan membuat asosiasi diantara ide tersebut, sehingga kreativitas siswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan uraian di atas peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Rakitan akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku siswa kelas IV SD Negeri 2 Rakitan?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku siswa kelas IV SD Negeri 2 Rakitan?

C. Batasan Masalah

Skripsi ini memiliki batasan masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, sehingga penulis batasi pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada tema Kayanya Negeriku dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pembelajaran Kayanya Negeriku yang dilakukan pada sub tema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia di pembelajaran 1 dan pembelajaran 3.
2. Penelitian ini dilakukan pada tema Kayanya Negeriku sub tema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia di pembelajaran 1 dan pembelajaran 3.

D. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rakitan pada tema Kayanya Negeriku melalui model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rakitan pada tema Kayanya Negeriku melalui model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*, selain itu juga menjadi nilai tambah dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini memberikan manfaat:

a. Siswa

- 1) Membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi siswa.
- 3) Membantu mengingat segala sesuatu secara permanen.

b. Guru

- 1) Membantu dan memudahkan dalam penyampaian materi pelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik.
- 2) Dapat menjadi masukan bagi seluruh pihak yang terkait khususnya pendidik atau guru dalam melaksanakan inovasi pendidikan pada pembelajaran tematik.

c. Peneliti

Mengaplikasikan gagasan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai proses pembelajaran.